

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PRAKTIK PENYELENGGARAAN
JENAZAH SISWA KELAS VIII SMP N 43 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan **Strata 1 (S1)***



Oleh:

OKI ASRA SAID

NIM: 22329083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

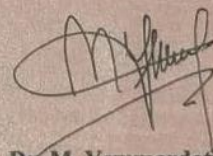
**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAKTIK PENYELENGGARAAN
JENAZAH SISWA KELAS VIII SMP N 43 PADANG**

Nama : Oki Asra Said
NIM/TM : 22329083/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Mei 2026

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**

**Disetujui Oleh
Pembimbing,**


Prof. Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197310152008121001
Dr. M. Yemmardotillah, M.A.
NIP. 198508252024061001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 11 Mei 2026

Dengan Judul:

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAKTIK PENYELENGGARAAN JENAZAH SISWA KELAS VIII SMP N 43 PADANG

Nama : Oki Asra Said
NIM/ TM : 22329083/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Mei 2026

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. M. Yennardotillah, M.A.		1.
2. Anggota	: Rafmi Wiza, S.Pd.I, MA.		2.
3. Anggota	: Oktari Kanus, M.Ag.		3.



Afirva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oki Asra Said
NIM/TM : 22329083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRAKTIK PENYELENGGARAAN JENAZAH SISWA KELAS VIII SMP N 43 PADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali, sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Mei 2026
Saya yang menyatakan,

Oki Asra Sai
NIM. 22329083



ABSTRAK

Skripsi, Oki Asra Said, NIM 22329083, Judul: **“Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang”**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Tahun 2026.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan praktik siswa, khususnya pada materi penyelenggaraan jenazah yang bersifat aplikatif. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori cenderung membuat siswa kurang memahami secara mendalam tahapan-tahapan penyelenggaraan jenazah, seperti memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa, salah satunya adalah metode demonstrasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan praktik penyelenggaraan jenazah siswa, (2) Respons siswa terhadap penerapan metode demonstrasi, dan (3) Faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode pembelajaran demonstrasi di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif dan bermakna.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran demonstrasi telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan praktik siswa karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan melibatkan siswa secara aktif. Respons siswa terhadap metode demonstrasi secara umum sangat positif, siswa merasa pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam praktik. Adapun faktor pendukung dalam penerapan metode ini meliputi kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, antusiasme siswa, serta dukungan pihak sekolah. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan alat praktik, perbedaan kemampuan siswa, faktor psikologis siswa, serta adanya keberatan dari sebagian orang tua terkait praktik tertentu.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Pembelajaran PAI, Keterampilan Praktik, Penyelenggaraan Jenazah, Pembelajaran Aplikatif.

ABSTRACT

Thesis, Oki Asra Said, Student ID 22329083, Title: *“The Implementation of Demonstration Method in Improving Students’ Practical Skills in Funeral Management for Grade VIII Students at SMP Negeri 43 Padang”*, Islamic Education Study Program, Faculty of Ilmu Sosial, University of Negeri Padang, 2026.

The background of this research is the importance of using appropriate learning methods to improve students’ practical skills, especially in the topic of funeral management which is applicative in nature. Learning that only focuses on theory tends to make students less able to deeply understand the stages of funeral management, such as bathing, shrouding, performing the funeral prayer, and burial. Therefore, a learning method that provides direct experience to students is needed, one of which is the demonstration method.

The objectives of this study are to determine: (1) the implementation of the demonstration learning method in improving students’ practical skills in funeral management, (2) students’ responses to the application of the demonstration method, and (3) the supporting and inhibiting factors in the implementation of the demonstration learning method in grade VIII at SMP Negeri 43 Padang. This research is expected to contribute to the development of more effective and meaningful Islamic Education (PAI) learning methods.

This study is a field research using a qualitative descriptive approach. The data sources in this research include Islamic Education teachers, the school principal, and grade VIII students of SMP Negeri 43 Padang. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. The validity of the data was tested using source and method triangulation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show that the implementation of the demonstration learning method has been carried out systematically through three stages: planning, implementation, and evaluation. This method has proven to improve students’ practical skills by providing real learning experiences and actively involving students in the learning process. Students’ responses to the demonstration method are generally very positive; they find the learning process more interesting, easier to understand, and it increases their confidence in practicing. Supporting factors in the implementation of this method include teacher competence, availability of facilities and infrastructure, students’ enthusiasm, and support from the school. Meanwhile, the inhibiting factors include limited learning time, limited practice tools, differences in students’ abilities, psychological factors of students, and objections from some parents regarding certain practices.

Keywords: Demonstration Method, Islamic Religious Education Learning (PAI), Practical Skills, Funeral Management, Applied Learning

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'alam, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang”. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama orang tua penulis yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya studi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada Bapak Dr. M. Yemmardotillah, MA. selaku dosen Pembimbing Skripsi penulis. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga besar penulis, Ayahanda (Burman) dan Ibunda (Leli Zarni) yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Krismadinata ST, MT., P.h.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum,MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
4. Bapak Prof. Dr.Alfurqan, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
5. Bapak Dr. M. Yemmardotillah, MA. selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., MA dan Bapak Oktari Kanus, M.Ag Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd Selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu majelis guru serta karyawan dan karyawan SMP Negeri 43 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu membantu menyelesaikan skripsi ini.

10. Rekan, teman, dan sahabat seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang setia memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk memperoleh data-data penelitian skripsi terutama informan penulis.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini belum sempurna baik dalam hal konten maupun cara penulisan. Dengan demikian, penulis menerima kritik dan saran yang *konstruktif* untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih serta untaian doa. Semoga amal baik rekan rekan semua di catat oleh Allah sebagai pahala yang berlipat ganda *Aamiin ya robbal 'Alamin*.

Padang, 11 Mei 2026

Oki Asra Said
Nim: 22329083

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Metode pembelajaran Demonstrasi	13
2. Keterampilan.....	21
3. Penyelenggaraan Jenazah	29
B. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Sumber Data Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43

F. Teknik Keabsahan Data.....	45
G. Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Permohonan Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian	97
Lampiran 3 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan	98
Lampiran 4 Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	99
Lampiran 5 Surat Tugas Pembimbing.....	100
Lampiran 6 Lembar Observasi	101
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	103
Lampiran 8 Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	104
Lampiran 9 Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI.....	106
Lampiran 10 Wawancara dengan Siswa SMPN 43 Padang.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Langkah-Langkah Menjalankan Penelitian.....	45
Gambar 1.2 Proses Penyelenggaraan Jenazah	50
Gambar 1.3 Proses Apersepsi Siswa Sebelum Pembelajaran	51
Gambar 1.4 Proses Penyelenggaraan Jenazah oleh Siswa	55
Gambar 1.5 Praktik Menshalatkan Jenazah	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Hasil Belajar Siswa	5
Tabel 1.2 Hasil Wawancara Siswa.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang terus menerus dalam suatu proses. Proses ini melibatkan aktivitas seperti mengajar, memberikan bimbingan, dan menjalani pelatihan. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri agar menjadi lebih baik, baik dalam kemampuan, keterampilan, keahlian, etika, maupun moral. Salah satu modal untuk berinteraksi dengan masyarakat adalah pendidikan, karena kehidupan sosial tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga meliputi aspek sosial, etika, dan moral (Nisa & Hanifah, 2022). Dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Tanjung, 2022).

Unuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tentunya perlu membutuhkan keterampilan yang memadai. Keterampilan adalah Kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan akal, pemikiran, dan kreativitas guna menciptakan atau mengolah sesuatu menjadi lebih bermakna dan berharga. Sebagai seorang guru maka harus memiliki keterampilan

khusus agar mereka dapat melakukan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional. Keterampilan berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, yang maksudnya adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks tata cara penyelenggaraan jenazah, seorang guru harus memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik dalam mengajarkannya, karena materi penyelenggaraan jenazah merupakan hal yang sangat penting dan krusial dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila seorang guru melakukan kesalahan dalam mengajarkan tata cara penyelenggaraan jenazah, maka kesalahan tersebut dapat berdampak fatal terhadap pelaksanaan ibadah yang dilakukan peserta didik di tengah masyarakat. Penyelenggaraan jenazah merupakan fardhu kifayah, yaitu kewajiban kolektif umat Islam yang harus dilaksanakan sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad saw. Jika tidak ada seorang pun yang melaksanakannya, maka seluruh anggota masyarakat akan menanggung dosa.

Dalam penyelenggaraan jenazah Kewajiban terhadap jenazah pada dasarnya ada empat, yaitu memandikan, mengkafankan, menshalatkan dan memakamkan. Kewajiban terhadap jenazah ini hukumnya fardu kifayah, yaitu kewajiban yang akan gugur apabila dikerjakan oleh sebagian umat Islam.

Karna proses penyelenggaraan jenazah ini sangat krusial maka seorang guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Diantara

banyaknya Metode pembelajaran, salah satu Metode pembelajaran yang sangat mungkin dilakukan adalah Metode Demonstrasi (Anggina, 2020). Metode Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan cara memperagakan atau menunjukkan secara langsung suatu proses, tindakan, atau cara kerja tertentu kepada peserta didik agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami. Melalui metode ini, guru tidak hanya menjelaskan materi secara lisan, tetapi juga memperlihatkan secara nyata bagaimana suatu kegiatan dilakukan sehingga siswa dapat mengamati, memahami, dan mempraktikkannya secara langsung. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode demonstrasi sering digunakan untuk mengajarkan materi yang bersifat praktik, seperti tata cara wudhu, shalat, penyelenggaraan jenazah, dan ibadah lainnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya sesuai dengan tuntunan syariat Islam. (Anggina, 2020).

Dalam implementasi metode demonstrasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah yang sistematis yaitu: pertama tahap persiapan (*Planning*) Pada bagian ini, guru mempersiapkan segala kebutuhan belajar, seperti alat dan bahan yang akan digunakan dalam demonstrasi selain itu Pengkondisian kelas juga dilakukan dengan mengatur posisi siswa agar dapat melihat demonstrasi dengan jelas serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Nurhayati, 2019). Kedua tahap pelaksanaan (*Implementation*), pada tahap ini, guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan penjelasan materi secara teoritis sebagai dasar pemahaman siswa. Dalam

kegiatan ini, siswa terlibat aktif sebagai pelaku pembelajaran, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. Ketiga tahap evaluasi (*Evaluation*), Tahap evaluasi dilakukan dengan menilai kemampuan siswa pada aspek keterampilan (psikomotorik), pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif). Guru memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan yang dilakukan siswa agar dapat diperbaiki (Fitriani, 2022)

Beberapa peneliti, seperti (Handayani, Putri, dan Fajriyani Arsyah), menyatakan bahwa Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap praktik penyelenggaraan jenazah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Sya', 2023), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman praktik penyelenggaraan jenazah.

Maka dari itu peneliti berencana akan melakukan penelitian terkait implementasi demonstrasi ini di SMP N 43 Padang. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 43 Padang kelas VIII sebagai tempat penelitian karena Berdasarkan observasi awal peneliti pada tanggal 21 Juli 2025, proses pembelajaran di SMPN 43 Padang masih bersifat monoton dan kurang interaktif. Banyak siswa yang tampak tidak fokus, lebih suka mengobrol, atau bermain saat guru menjelaskan materi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif, salah satunya melalui Metode Memonstrasi. Disamping itu Materi tentang penyelenggaraan jenazah juga merupakan bagian dari kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk kelas VIII BAB V. Faktor lain

yang mendukung adalah kesediaan Ibu Khaira Annisa, M.Pd selaku guru PAI di SMPN 43 Padang bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian,

Selain itu, penelitian ini didukung oleh pelaksanaan pembelajaran praktik yang telah dilakukan sebelumnya pada tanggal 21 juli 2025 Oleh ibu Khaira Annisa M.Pd di kelas VIII 2 SMP Negeri 43 Padang, yaitu pada materi praktik penyelenggaraan jenazah dimulai dari memandikan, mengafani, menyalatkan dan memakamkan jenazah. Kegiatan tersebut melibatkan sebanyak 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, sebanyak 20 orang siswa dinyatakan mencapai ketuntasan belajar karena mampu melaksanakan praktik sesuai dengan tahapan dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Sedangkan 10 siswa dinyatakan belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil penilayan mencakup: hafalan melalui ujian lisan, praktekdan pemahaman melalui tes tertulis.

Tabel 1.1 penilaian hasil belajar

No	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Persentase	Kkm
1.	Tuntas	20 Siswa	66, 7%	78
2.	Tidak Tuntas	10 Siswa	33, 3%	
	Jumlah	30 Siswa	100%	

Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema **“Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP N 43 Padang”**

B. Fokus Masalah

Agar pembahasan ini tidak meluas, maka “Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP N 43 Padang. Selanjutnya, untuk mencapai pertanyaan tersebut, secara khusus dibuat tiga pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1 Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP N 43 Padang ?
- 2 Bagaiman respon siswa terhadap Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik penyelenggaraan Jenazah Siswa ?
- 3 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam meningkatkan Keterampilan Praktik penyelenggaraan Jenazah Siswa kelas VIII ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1 Mendeskripsikan implementasi Metode pembelajaran Demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan praktik penyelenggaraan jenazah.
- 2 Mengetahui respon siswa terhadap penerapan Metode Demonstrasi pada pembelajaran penyelenggaraan jenazah.
- 3 Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode pembelajaran Demonstrasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, terlebih khususnya tentang implementasi Metode pembelajaran Demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan praktik penyelenggaraan jenazah siswa kelas VIII SMP N 43 Padang.

- 2 Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan pada program sarjana strata I (S-1)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

b. Bagi guru

Penelitian ini bisa mendorong guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode yang menarik serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

c. Bagi peserta didik

Penelitian bisa membantu siswa merasa lebih percaya diri dan memberikan peluang bagi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

F. Definisi Operasional

Peneliti memberikan batasan istilah dalam penulisan judul sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP N 43 Padang”. penjelasan judul yaitu:

1 Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, metode, atau program yang telah dirancang sebelumnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan suatu konsep pembelajaran secara nyata dalam kegiatan belajar mengajar sehingga

dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Implementasi tidak hanya sebatas perencanaan, tetapi juga mencakup tindakan nyata, pengawasan, dan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. (Efendi, Prawitasari, & Susanto, 2021)

2 Metode Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merupakan cara yang terorganisir untuk melaksanakan suatu tugas agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan; sistematika kerja yang mendukung pelaksanaan suatu aktivitas guna mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian menurut Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 metode merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dari kedua definisi tersebut, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam proses interaksi pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara sistematis dan terarah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. (Wirabumi, R. 2020).

Dalam penelitian (Wulandari, 2022) juga menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru yang pintar untuk melaksanakan rencana pengajaran yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran yang berhasil tidak hanya bergantung pada teknik

yang digunakan, tetapi juga pada pemahaman guru tentang karakter dan kebutuhan siswa. Dalam hal ini, guru perlu menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka agar sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3 Demonstrasi

Dikutip dari (Dewanti & Fajriwati, 2020) Demonstrasi adalah Sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan menampilkan atau memperlihatkan sesuatu kepada siswa, baik di dalam ruangan kelas maupun di luar. Dengan menggunakan Metode Demonstrasi, pendidik mampu melibatkan semua indera siswa, karena proses pembelajaran yang efektif adalah yang menuntut keterlibatan aktif. Metode Demonstrasi berfungsi untuk menyampaikan materi ajar dengan cara memperlihatkan kepada siswa sebuah proses atau objek yang sedang dipelajari, baik yang otentik maupun yang tiruan, seringkali disertai dengan penjelasan lisan. Istilah Demonstrasi dalam konteks pengajaran digunakan untuk mendeskripsikan sebuah Metode pengajaran yang umumnya mencakup penjelasan secara verbal dan aktivitas fisik atau pemanfaatan alat bantu. Orang yang melakukan Demonstrasi, baik guru, siswa, ataupun orang lain, menunjukkan sambil memberikan penjelasan tentang apa yang sedang didemonstrasikan.

4 Keterampilan

Menurut (Sugiyanto & Ruknan, 2020) keterampilan dipahami sebagai kompetensi yang berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan atau peran tertentu, sehingga menjadi bekal agar seseorang mampu menjalankan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, dan dapat diandalkan.

Dalam ranah psikomotorik, keterampilan adalah bidang yang berhubungan dengan aspek-aspek yang melibatkan kerja sistem saraf dan otot serta fungsi mental. Bidang ini mencakup kesiapan, meniru, membiasakan diri, beradaptasi, dan mencipta. Setelah siswa memahami nilai-nilai pelajaran dalam diri mereka, langkah berikutnya adalah bagaimana siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan atau perilaku. (Noviansah, 2020).

Dalam Pengembangannya, keterampilan mensyaratkan latihan yang disengaja dan terarah. Latihan yang efektif memiliki tujuan yang jelas, memecah tugas menjadi komponen-komponen kecil, menggunakan umpan balik yang cepat dan spesifik, serta memvariasikan konteks agar terjadi transfer keterampilan ke situasi berbeda. Pengetahuan yang relevan perlu terus diperbarui untuk mendukung keterampilan, sementara refleksi membantu mengidentifikasi celah dan strategi perbaikan. Lingkungan belajar atau kerja yang mendorong eksperimen, memberikan bimbingan, dan menyediakan kesempatan praktik nyata akan mempercepat pembentukan keterampilan. (Sugiyanto & Ruknan, 2020)

Penyelenggaraan jenazah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang terhadap orang yang telah meninggal dunia. penyelengraan jenazah terdiri dari empat yakni memandikan jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah dan menguburkan jenazah. (Astuti dkk 2022)

Proses penyelenggaraan jenazah, dari persiapannya hingga penguburan, adalah perintah agama bagi umat Islam sebagai bagian dari masyarakat. Jika tugas ini dilaksanakan oleh sebagian dari mereka dengan benar, maka kewajiban untuk menjalankannya dianggap telah terpenuhi. Tugas ini dikenal dalam istilah agama sebagai fardu kifayah. Mengingat bahwa setiap amal ibadah perlu dilakukan dengan pengetahuan, maka mempelajari aturan-aturan seputar penyelenggaraan jenazah juga termasuk dalam kategori fardu kifayah. Seluruh anggota sebuah komunitas muslim akan berdosa jika di dalam kelompok tersebut tidak ada individu yang memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan fardu kifayah terkait penyelenggaraan jenazah. (Nasihudin & Hariyadin, 2021)

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dijelaskan, judul ini merujuk pada bagaimana **“Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII SMP N 43 Padang**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 43 Padang, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Metode Pembelajaran Demonstrasi

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktik penyelenggaraan jenazah di SMP Negeri 43 Padang telah dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Guru memulai pembelajaran dengan pemberian materi secara konseptual mengenai hukum, dalil, dan tahapan penyelenggaraan jenazah, kemudian dilanjutkan dengan peragaan langsung oleh guru menggunakan alat peraga. Setelah itu, siswa dibagi dalam kelompok untuk mempraktikkan kembali tahapan memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah dengan bimbingan dan evaluasi dari guru.

Implementasi ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta menumbuhkan keberanian dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan praktik sesuai tuntunan syariat Islam.

2. Respon Siswa terhadap Metode Demonstrasi

Respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi tergolong

positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi karena disertai praktik langsung. Metode ini membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempraktikkan shalat jenazah maupun tahapan penyelenggaraan jenazah lainnya di depan teman-temannya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam penerapan metode demonstrasi meliputi kesiapan guru dalam merancang pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan jumlah alat peraga, perbedaan kemampuan siswa, serta faktor psikologis seperti rasa malu atau kurang percaya diri. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan waktu yang efektif, pembagian kelompok yang tepat, serta pemberian motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktik penyelenggaraan jenazah siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Padang, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru diharapkan terus mengembangkan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktik, khususnya pada materi yang bersifat keterampilan. Guru juga disarankan untuk melakukan variasi pembelajaran agar siswa tetap termotivasi serta memberikan kesempatan praktik yang merata kepada seluruh siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menambah dan melengkapi sarana serta alat peraga praktik penyelenggaraan jenazah agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti praktik pembelajaran, karena keterampilan penyelenggaraan jenazah merupakan bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bagian dari kewajiban fardu kifayah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Aminah. (2021). Pengaruh faktor psikologis terhadap keberhasilan pembelajaran praktik siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 120–130.
- Anggina, N. R. (2020). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat jenazah dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Kuantan Mudik. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 2(1), 128–137.
- Arifin, S., & Sya', M. A. Y. (2023). Implementasi metode demonstrasi dalam perawatan jenazah pada pembelajaran ubudiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 252–258.
- Astuti, P., Has, M. H., Samsu, S., & Basri, H. (2022). Manajemen penyelenggaraan jenazah komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari (KMHK). *Al-Munazzam: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 2(2), 42–55.
- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Jurnal Pilar*, 11(1), 88–98.
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21–25.
- Fadhilaturrahmi. (2020). Analisis keterampilan dasar mengajar mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 34–40.
- Faiz, M. (2025). *Analisis model pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) tingkat SMA sebagai upaya peningkatan pembelajaran PAI di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2024/2025* (Disertasi doctoral). Universitas Islam Indonesia.

- Fitriani. (2022). Evaluasi pembelajaran berbasis demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45–56.
- Handayani, P., Arsyah, F., Junaidi, & Alimir. (2024). Efektivitas penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan penyelenggaraan jenazah pada mata pelajaran fikih oleh siswa MTs Muhammadiyah Baringin Kabupaten Agam. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 370–376.
- Herdi, H. (2023). Metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Islam Masagi Kabupaten Sukabumi. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(3), 180–199.
- Hidayat. (2020). Penggunaan media dalam metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 98–110.
- Isnaini, S. D., Majid, A., & Astina, C. (2025). Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 5(1), 18–26.
- Lestari. (2023). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 33–42.
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 59–70.
- Jumasniar, J. (2019). *Implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Studi pada SMP Negeri 1 Palopo)* (Disertasi doctoral). Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Kesuma, M., & Mustika, D. (2024). Teachers' efforts to develop the reading literacy skills of grade 1 students. *Lembaran Ilmu Kependidikan*.
- Kholifah, S., & Nugraheni, D. (2022). Penyelenggaraan jenazah sebagai bagian pendidikan karakter religius. *Jurnal Dwijaloka*, 3(1), 12–20.
- Mandey, S., & Mamahit, A. T. (2023). Penerapan model pembelajaran demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Kr. 1 Tomabui. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 935–940.

- Mataji Amirroud, H., Abidin, H., & Zagladi, A. N. (2023). Perolehan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 874–885.
- Muarisa, N. R. (2024). *Efektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran Kitab Fathul Mu'in Bab Shalat Jenazah* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan keterampilan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Natalia, D., & Tacoh, Y. T. B. (2023). Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada penggunaan Google Docs. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2173–2183.
- Nugroho. (2023). Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran praktik di sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 55–67.
- NCBI Bookshelf. (2022). *Cognitive development*. StatPearls Publishing.
- Nisa, K., & Hanifah, S. (2022). Peran pendidikan dalam membentuk modal sosial melalui interaksi masyarakat. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(2), 45–52.
- Noviansah, A. (2020). Objek asesmen pengetahuan, sikap, dan keterampilan. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 136–149.
- Pratiwi. (2021). Dukungan sekolah dalam implementasi metode pembelajaran inovatif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 77–89.
- Rahmawati, F., & Putra, A. (2020). Penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan siswa pada pembelajaran praktik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 112–120.
- Rahmawati. (2022). Kompetensi guru dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 21–30.
- Rizkiana, A., Setiadi, M. F., Fatimah, S., & Hasyim, F. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa pada materi shalat jenazah dengan metode demonstrasi. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 301–312.
- Rofiah, M. N. (2024). *Efektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran Kitab Fathul Mu'in Bab Shalat Jenazah* (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Rosfiani, O., Hermawan, C. M., & El Amini, P. R. B. (2023). Upaya guru dalam

- meningkatkan keterampilan abad ke-21 peserta didik. *Jurnal Alinea*.
- Ruslan, A., Pranata, K., Azizah, N., & Fatayan, A. (2022). Analisis peran guru dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Safi'i, M., Satriah, & Tauhid, M. (2024). Penggunaan metode demonstrasi dalam peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI materi tata cara perawatan jenazah. *Jurnal Pendidikan & Sosial*.
- Saleh, S. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Widina.
- Sarah, T., Daulay, M. I., & Witarsa, R. (2024). Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap minat belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 7580–7589.
- Sari. (2021). Efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran praktik. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 112–120.
- Sarni, S., Juliati, & Ermawita. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang shalat jenazah melalui metode demonstrasi.
- Siregar, N. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 55–66.
- Siregar, N., & Sari, R. (2020). Penyuluhan tata cara penyelenggaraan jenazah bagi generasi muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 88–94.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto, S., & Ruknan, R. (2020). Pengaruh kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pengambilan keputusan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 5(1), 37–46.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Sumirah, S., Binari, S., Musli, M., & Miftahuddin, M. (2022). Metode pembelajaran demonstrasi dalam membentuk karakter anak usia dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 397–412.
- Suryani, N., Lestari, H., & Pratama, R. (2021). Implementasi metode

demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman konsep gaya siswa sekolah dasar.

- Suryaningrum, S. (2024). Analisis faktor-faktor pengaruh keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(1), 202–214.
- Tanjung, S. W. (2022). *Penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan memandikan jenazah* (Disertasi doctoral). IAIN Padangsidimpuan.
- Ubaidillah, A. A. (2023). *Living Qur'an pada tradisi Wagean*. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
- Waruwu, M. (2023). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widarta, F. O., et al. (2024). Upaya guru IPA dalam melatih keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(1), 107–112.
- Wulandari. (2020). Perbedaan kemampuan siswa dalam pembelajaran dan implikasinya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 66–75
- Wulandari, D. (2022). Metode pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar. *Aksioma Ad Diniyah*, 10(1).
- Yusril, M. (2023). *Implementasi metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti* (Skripsi). IAIN Ponorogo.